

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian lapangan dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di kelas, melakukan wawancara dengan guru dan peserta didik, serta mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan fakta di lapangan.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan pada latar alamiah dengan tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh melalui pengumpulan berbagai data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.⁶⁸ Penelitian lapangan menempatkan

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 6.

peneliti sebagai instrumen utama dalam memperoleh dan menafsirkan data. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer secara langsung dari sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti secara lebih mendalam.⁶⁹

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, penelitian lapangan dipandang tepat digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin memperoleh gambaran yang objektif mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami secara mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung tanpa melakukan pengujian hipotesis ataupun menggunakan analisis statistik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang melaksanakan proses pembelajaran secara tatap muka dengan menerapkan kurikulum yang berlaku. Selain itu, sekolah ini dinilai sesuai dengan fokus

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 9.

penelitian yang mengkaji pelaksanaan pembelajaran serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas.

SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin memiliki lingkungan belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran, baik dari segi tenaga pendidik, peserta didik, maupun sarana dan prasarana yang tersedia. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa.

Pemilihan SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin juga didasarkan pada adanya akses dan izin penelitian dari pihak sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen yang diperlukan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh data secara langsung sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

Penelitian difokuskan pada proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, khususnya mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, serta keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Data penelitian diperoleh melalui observasi terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru kelas dan beberapa peserta didik, serta dokumentasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Menurut Lexy J. Moleong, pemilihan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan bahwa lokasi tersebut mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus

penelitian.⁷⁰ Oleh karena itu, SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin dipilih karena dinilai dapat memberikan data yang relevan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa.

Dengan dipilihnya SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pembelajaran dan tingkat keaktifan siswa, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah **guru kelas** dan **peserta didik** di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin. Guru kelas dipilih karena berperan sebagai pelaksana utama proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Sementara itu, peserta didik dipilih sebagai subjek karena mereka mengalami secara langsung proses pembelajaran dan dapat memberikan informasi mengenai keaktifan mereka selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, data yang diperoleh dari guru dan peserta didik diharapkan mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 128.

pembelajaran dan keaktifan siswa di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan **siswa** di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin. Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun keaktifan siswa yang diamati meliputi perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan, partisipasi dalam diskusi maupun kegiatan pembelajaran, serta kesungguhan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Melalui pengkajian terhadap objek tersebut, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pokok adalah data utama yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Data tersebut diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan informan di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. *Responden*, yaitu guru dan siswa SDN Kebun Bunga 5

- b. *Informan*, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Kebun Bunga 5
- c. *Dokumen*, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, baik yang berasal dari SDN Kebun Bunga 5. Untuk lebih jelas mengenai sumber data dan pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena bertujuan memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara alamiah pada kondisi yang sebenarnya sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data yang valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁷¹

Untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Melalui observasi, peneliti

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 104.

dapat melihat secara nyata bagaimana pelaksanaan pembelajaran berlangsung serta bagaimana keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri khusus dibandingkan teknik lainnya karena dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi di lapangan.⁷² Sedangkan menurut Nasution, observasi memungkinkan peneliti memperoleh data mengenai perilaku, aktivitas, maupun situasi sosial yang tidak selalu dapat diperoleh melalui wawancara.⁷³

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung pada proses pembelajaran di kelas untuk memperoleh data mengenai:

- a. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru.
- b. Pelaksanaan kegiatan inti dalam proses pembelajaran.
- c. Pelaksanaan kegiatan penutup.
- d. Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran, meliputi perhatian terhadap penjelasan guru, keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan, partisipasi dalam kegiatan pembelajaran, serta kesungguhan mengerjakan tugas.

Observasi dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pedoman observasi agar data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.

3. Wawancara

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

⁷³ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 107.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek penelitian.

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan tujuan memperoleh informasi tertentu.⁷⁴ Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa wawancara digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam mengenai informan serta ingin memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Jenis wawancara ini dipilih karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di lapangan tanpa meninggalkan pedoman wawancara yang telah disusun.

Wawancara dilakukan kepada:

- a. Kepala SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru kelas sebagai informan utama untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, serta upaya meningkatkan keaktifan siswa.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

- c. Beberapa peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran dan tingkat keaktifan mereka di kelas.

Melalui wawancara tersebut diharapkan diperoleh data yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan akurat.

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, foto, maupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁷⁶

Adapun dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Profil SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- b. Sejarah singkat sekolah.
- c. Visi dan misi sekolah.
- d. Struktur organisasi sekolah.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, ed. revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274.

- e. Data kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- f. Foto kegiatan pembelajaran.
- g. Dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara sehingga data penelitian memiliki tingkat keabsahan yang lebih tinggi.

Tabel 3.1 Teknik Pengumpulan Data

No	Data yang Dikumpulkan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pelaksanaan kegiatan pendahuluan	Guru	Observasi, Wawancara
2	Pelaksanaan kegiatan inti	Guru	Observasi, Wawancara
3	Pelaksanaan kegiatan penutup	Guru	Observasi, Wawancara
4	Keaktifan siswa selama pembelajaran	Guru dan Siswa	Observasi, Wawancara
5	Faktor yang memengaruhi pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa	Guru dan Kepala Sekolah	Wawancara
6	Profil sekolah, perangkat pembelajaran, serta dokumentasi kegiatan	Dokumen Sekolah	Dokumentasi

Berdasarkan ketiga teknik pengumpulan data tersebut, peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas data sehingga hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti berperan secara langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan data, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki kesiapan akademik, kemampuan berkomunikasi, kemampuan melakukan observasi, serta kemampuan menganalisis data agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap hasil penelitian.⁷⁷

Sejalan dengan pendapat tersebut, Lexy J. Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama karena hanya manusia yang mampu memahami makna interaksi sosial, menyesuaikan diri terhadap situasi di lapangan, serta menangkap berbagai fenomena yang tidak dapat diukur menggunakan instrumen baku.⁷⁸

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2023), 101–103.

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 168–170.

Meskipun peneliti merupakan instrumen utama, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga menggunakan beberapa instrumen pendukung agar proses pengumpulan data berlangsung secara sistematis. Instrumen pendukung tersebut meliputi sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin. Melalui pedoman observasi, peneliti dapat memperoleh data secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan pendahuluan oleh guru.
- b. Pelaksanaan kegiatan inti.
- c. Pelaksanaan kegiatan penutup.
- d. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran, yang meliputi
 - 1) Memperhatikan penjelasan guru
 - 2) Bertanya atau menjawab pertanyaan
 - 3) Berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran
 - 4) Mengerjakan tugas yang diberikan guru.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan tanya jawab dengan informan. Pedoman ini disusun berdasarkan fokus penelitian sehingga informasi yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.

Pedoman wawancara ditujukan kepada:

- a. Kepala sekolah, untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Guru kelas, untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta upaya meningkatkan keaktifan siswa.
- c. Peserta didik, untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran dan bentuk keaktifan yang mereka lakukan di kelas.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi di lapangan tanpa keluar dari fokus penelitian.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian sebagai data pendukung hasil observasi dan wawancara.

Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Profil SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.
- b. Sejarah singkat sekolah.
- c. Visi dan misi sekolah.
- d. Struktur organisasi sekolah.
- e. Data kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik.
- f. Foto kegiatan pembelajaran.

Dokumen lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa.

Dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang lebih tinggi.

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Sumber Data
Pelaksanaan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Guru
		Guru memeriksa kehadiran siswa	Observasi	Lembar observasi	Guru
		Guru melakukan apersepsi	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Guru
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Observasi	Lembar observasi	Guru
		Guru memberikan motivasi belajar	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Guru
	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi pembelajaran	Observasi	Lembar observasi	Guru
		Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Guru
		Guru menggunakan media pembelajaran	Observasi	Lembar observasi	Guru
		Terjadi interaksi guru dengan siswa	Observasi	Lembar observasi	Guru dan Siswa
		Guru	Observasi	Lembar	Guru

		memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi		observasi	dan Siswa
		Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Guru
	Kegiatan Penutup	Guru bersama siswa menyimpulkan materi	Observasi	Lembar observasi	Guru dan Siswa
		Guru memberikan umpan balik	Observasi	Lembar observasi	Guru
		Guru melakukan evaluasi pembelajaran	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Guru
		Guru menyampaikan tindak lanjut	Observasi	Lembar observasi	Guru
		Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam	Observasi	Lembar observasi	Guru
Keaktifan Siswa	Perhatian Siswa	Memperhatikan penjelasan guru	Observasi	Lembar observasi	Siswa
	Partisipasi Siswa	Bertanya kepada guru	Observasi, Wawancara	Lembar observasi, Pedoman wawancara	Siswa
		Menjawab pertanyaan guru	Observasi	Lembar observasi	Siswa
		Aktif mengikuti diskusi	Observasi	Lembar observasi	Siswa
	Keterlibatan Siswa	Mengerjakan tugas yang diberikan guru	Observasi, Dokumentasi	Lembar observasi, Dokumentasi	Siswa
		Menyelesaikan tugas tepat waktu	Observasi, Dokumentasi	Lembar observasi, Dokumentasi	Siswa

Penggunaan instrumen penelitian tersebut diharapkan mampu membantu peneliti memperoleh data yang lengkap, sistematis, dan sesuai dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan siswa di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dianalisis secara

kualitatif untuk menghasilkan temuan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah, dan menafsirkan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan informasi yang mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menjawab fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, selama proses pengumpulan data berlangsung, hingga penelitian selesai dilaksanakan. Dengan demikian, analisis data tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian.

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁷⁹

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles, Huberman, dan Saldaña, yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data (data

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Alfabeta, 2023), 131.

collection), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).⁸⁰

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan berbagai teknik pemeriksaan terhadap data yang telah diperoleh.

Menurut Lexy J. Moleong, pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi sehingga hasil penelitian benar-benar menggambarkan kondisi yang sebenarnya.⁸¹

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba, yaitu kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmabilitas (*confirmability*).⁸²

⁸⁰ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ke-4 (California: SAGE Publications, 2020), 8–12.

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 320.

⁸² Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (California: Sage Publications, 1985), 289–331.